

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME
PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh:

PING PING PUSPITOSARI
B 200 130 016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME
PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2011-2015”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PING PING PUSPITOSARI

B 200 130 016

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA

0624026901

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME
PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**

Yang ditulis oleh:

PING PING PUSPITOSARI
B 200 130 016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

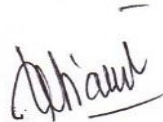
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Fauzan, SE., M.Si., Ak.

(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Drs. Mochammad Abdul Aris, M.Si.

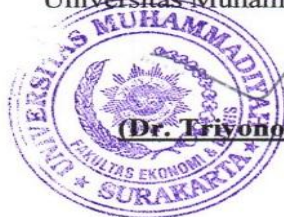
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE., M.Si.)

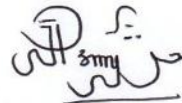
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Februari 2017

Penulis



PING PING PUSPITOSARI

B 200 130 016

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2015

Abstrak

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah menjalankan perannya dengan menyalurkan dana berupa pembiayaan. Terdapat beberapa produk pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah, salah satunya adalah pembiayaan berbasis bagi hasil. Usaha bank syariah dalam menyalurkan dananya untuk pembiayaan tidak terlepas dari berbagai risiko, oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan dan pengawasan yang baik. Bank syariah harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan yang akan disalurkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil bank syariah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulanan Bank Umum Syariah periode 2011-2015. Sampel yang digunakan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdapat 5 bank yang memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan diunduh melalui situs resmi Bank Umum Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan tingkat signifikan 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan NPF, FDR, ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, NPF, FDR, ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap pembiayaan adalah 90,7% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya R^2 , sedangkan sisanya 9,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci: Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR).

Abstract

Islamic banking is a financial institution that serves as an intermediary between the parties that have surplus funds and those who need funds. As intermediary institution, Islamic bank perform its role by channeling funds for financing. There are several products of financing that provided by Islamic bank, one of them is profit and loss sharing based of financing. The attempt of Islamic bank in channeling its funds for financing was not apart from the risks, therefore good management and control are needed. Islamic bank should observe the

factors that may affect on financing. The purpose of this study was to analyze the factors that influence profit and loss sharing based of financing of islamic bank.

The sample use in study is the Quartely Financial Statement Islamic Commercial Banks in Indonesia period of 2011-2015. The samples used are selected using purposive sampling technique and there are 5 banks that meet the criteria. The data used in this study are secondary data that obtained from published financial statement and downloaded through the official website of Commercial Banks in Indonesia. The method of data analysis used in this study is multiple linear regression analysis with significant level of 5%.

From the result of the analysis show that DPK has positive significant influence to financing, while NPF, FDR, ROA and CAR have no influence to financing. Stimulatingly teh DPK, NPF, FDR, ROA and CAR have significances influence to financing it proved sig-F value 0,000 lower than 5% significances. Predictable of the five variables toward financing is 90,7 % as indicated by adjusted R^2 while the rest 9,3% is affected by other factors is not include into yhe research model.

Keyword: *Financing based on profit and loss sharing, Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR).*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan sistem operasionalnya, perbankan Indonesia terbagi menjadi dua sistem. Pertama, sistem perbankan konvensional yang mendominasi dengan sistem bunga yang dalam istilah lain bunga adalah sama dengan *riba'* yaitu tambahan atas nilai pinjaman pokok. Kedua adalah sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist yang identik dengan bagi hasil.

Perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan, melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut juga Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkannya dana tersebut melalui skim pembiayaan baik pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli, sewa, maupun bagi hasil (Andraeny, 2011).

Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang sering dibahas dalam literatur fiqh dan umumnya disalurkan perbankan syariah terdiri dari dua jenis, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha, dengan pembagian laba atas dasar nisbah bagi hasil

menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika disebabkan oleh *misconduct*, *negligence* atau *violation* oleh pengelola dana. Sementara itu, *Musyarakah* adalah akad kerja sama diantara pemilik modal untuk mencampurkan modal mereka dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing (Nurhayati dan Wasilah, 2009: 134 dalam Andraeny, 2011).

Berdasarkan laporan Statistik Perbankan Syariah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sampai akhir Juni 2015 tercatat bahwa total pembiayaan yang disalurkan bank syariah mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 203.894 miliar dengan komposisi tertinggi akad *murabahah* sebanyak Rp 117.777 miliar lalu diikuti akad *musyarakah* sebanyak Rp 54.033 miliar dan akad *mudharabah* Rp 14.906 miliar. Dibalik peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah setiap tahunnya, namun satu hal yang sangat disayangkan bahwa pembiayaan bagi hasil belum mampu melebihi pembiayaan *Murabahah*. Untuk mencari solusi atas masalah masih relatif rendahnya volume pembiayaan berbasis bagi hasil, perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pembiayaan tersebut.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bank syariah. Akan tetapi hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengkaji kembali faktor-faktor tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bank Indonesia periode 2011-2015 yang berjumlah sebanyak 11 bank. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini

digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data adalah data *time series*. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2011-2015. Yang diakses melalui *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) atau *website* masing-masing bank yang dijadikan sampel penelitian.

Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

➤ Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Volume pembiayaan berbasis bagi hasil (Vol. PBH) adalah jumlah agregat nilai pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah, dinyatakan dalam miliar rupiah (Andraeny, 2011).

$$\text{Vol. PBH} = \text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Pembiayaan Musyarakah}$$

b. Variabel Independen

➤ Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dalam rupiah dan valuta asing yang dihimpun bank syariah pada saat tertentu, dinyatakan dalam miliar rupiah (Andraeny, 2011).

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

➤ Non Performing Financing

Non Performing Financing (NPF) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan macet dengan keseluruhan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah, dan dinyatakan dalam bentuk persentase (Andraeny, 2011).

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

➤ Financing to Deposit Ratio

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang telah digunakan untuk suatu pembiayaan dengan

menggunakan dana yang berasal dari hasil pembiayaan tersebut, cara menghitungnya dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap total dana (Wahab, 2014).

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

➤ Return On Asset

Return On Asset (ROA) atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada waktu tertentu dan kemudian dapat diproyeksikan ke masa yang akan datang untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba-laba pada periode yang akan datang (Qolby, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

➤ Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal sebagai indikator bank yang sehat. Sedangkan Bank Indonesia mendefinisikan CAR sebagai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang (Pasaribu dan Sari, 2011). Rumus perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{VOL. PBH} = \alpha + \beta_1 \text{ DPK} + \beta_2 \text{ NPF} + \beta_3 \text{ FDR} + \beta_4 \text{ ROA} + \beta_5 \text{ CAR} + \varepsilon \dots$$

Keterangan:

VOL. PBH = Volume Pembiayaan

DPK = Dana Pihak Ketiga

NPF	= <i>Non Performing Financing</i>
FDR	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
CAR	= <i>Capital Adequacy Ratio</i>
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil uji *One Kolmogrov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,904, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian pendekatan *run test*, diperoleh nilai *run test* sebesar -7852,55037 dengan probabilitas 0,543 menunjukkan bahwa H_0 diterima karena tidak signifikan pada 5% ($p > 0,05$). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Hal ini terlihat dari $P > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Linier Berganda

Tabel IV.6
Hasil Uji Linier Berganda

	B	T	Sig (P-Value)
Constant	111974,369	2,459	,017
Dana Pihak Ketiga	,011	22,866	,000
Non Performing Financing	-4397,857	-,807	,423
Financing to Deposit Ratio	-540,633	-1,379	,173
Return On Asset	-16718,027	-1,414	,162
Capital Adequacy Ratio	-718,526	-1,197	,236
<i>Adjusted R²</i> = ,907 F hitung = 133,676 P (value) = 0,05 Sig = 0,000			

Sumber: data yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{VOL. PBH} = 111974,369 + 0,011 \text{ DPK} - 4397,857 \text{ NPF} - 540,633 \text{ FDR} - 16718,027 \text{ ROA} - 718,526 \text{ CAR} + \varepsilon \dots$$

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 133,676 dengan angka signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit dengan kata lain menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu DPK, NPF, FDR, ROA, dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil (VOL.PBH).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,907. Hal ini berarti bahwa variabel yang mempengaruhi VOL.PBH dapat dijelaskan oleh variabel DPK, NPF, FDR, ROA dan CAR yang dapat diterangkan dalam model persamaan ini adalah sebesar 90,7% sedangkan sisanya 9,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam pengujian hipotesis pertama diperoleh t_{hitung} sebesar 22,866 pada tingkat signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan syariah di Indoensia. Dengan demikian hipotesis satu diterima (H1 diterima). Hasil penelitian pada Bank Umum Syariah ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andraeny (2011) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap volume pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) dalam pengujian hipotesis kedua diperoleh t_{hitung} sebesar -0,807 pada tingkat signifikansi 0,423 atau lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak (H2 ditolak). Hasil penelitian pada Bank Umum Syariah ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andraeny (2011), Kurniawanti dan Zulfikar (2014) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam pengujian hipotesis ketiga diperoleh t_{hitung} sebesar -1,379 pada tingkat signifikansi 0,173 atau lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak (H3 ditolak). Hasil penelitian pada Bank Umum Syariah ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahab (2014) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Return On Asset* (ROA) dalam pengujian hipotesis keempat diperoleh t_{hitung} sebesar -1,414 pada tingkat signifikansi 0,162 atau lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak (H4 ditolak). Hasil penelitian pada Bank Umum Syariah ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratami (2011) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam pengujian hipotesis kelima diperoleh t_{hitung} sebesar -1,197 pada tingkat signifikansi 0,236 atau lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Dengan demikian hipotesis kelima ditolak (H5 ditolak). Hasil penelitian pada Bank Umum Syariah ini membuktikan bahwa tidak terdapat

hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratami (2011), Dyatama dan Yuliadi (2015) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah.
2. Penelitian ini hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan dari sisi internal perbankan saja.
3. Penelitian ini hanya berkisar pada periode tahun yang diteliti oleh penulis, yakni periode tahun 2011 sampai 2015. Hal ini menjadikan penelitian ini hanya mampu menjelaskan keadaan volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada periode tersebut.

4. Cakupan variabel pembiayaan hanya meliputi pembiayaan mudharabah dan musyarakah, sehingga penelitian ini cakupannya masih sempit.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diambil dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Data yang digunakan penelitian selanjutnya tidak hanya pada laporan keuangan triwulan, tetapi menggunakan laporan bulanan sampel pengamatan agar memperoleh hasil yang sempurna.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat menggambarkan variabel-variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap volume pembiayaan.
3. Memperluas cakupan variabel pembiayaan meliputi pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan qord agar variabel pembiayaan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraeny, Dita. 2011. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan *Non Performing Financing* Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Asro, Muhamad dan Muhamad Kholid. 2011. *Fiqh Perbankan*. ISBN: 978-979-076-170-4. Bandung: Pustaka Setia.
- Dyatama, Ayank Narita dan Imamudin Yuliadi. 2015. Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol.16, No. 1.
- Eng, Tan Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public* Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, No. 3.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannini, Nur Gilang. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*.

- Kurniawati, Agustina dan Zulfikar. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Syariah Paper. ISBN: 978-602-70429-2-6.
- Nurbaya, Ferial. 2013. Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Periode Maret 2001 – Desember 2009 (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Pasaribu, Hiras dan Rosa Luxita Sari. 2011. Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 2.
- Prasasti, Devki. 2014. Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Spread Bagi Hasil dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2013). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Pratami, Wuri Arianti Novi. 2011. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Qolby, Muhammad Luthfy. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2013. Economics Development Analysis Journal. ISSN: 2252-6889.
- Rimadhani, Mustika dan Onsi Erza. 2011. Analisis Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12. Media Ekonomi. Vol.19, No. 1.
- Wahab. 2014. Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Semarang. Economica. Volume V, Edisi 2.
2015. Statistik Perbankan Syariah. Diakses melalui www.ojk.go.id
- 2011-2015. Laporan Keuangan Triwulanan Bank BNI Syariah. Diakses melalui www.bnisyariah.co.id
- 2011-2015. Laporan Keuangan Triwulanan Bank Mandiri Syariah. Diakses melalui www.syariahmandiri.co.id
- 2011-2015. Laporan Keuangan Triwulanan Bank BCA Syariah. Diakses melalui www.bcasyariah.co.id
- 2011-2015. Laporan Keuangan Triwulanan Bank BRI Syariah. Diakses melalui www.brisyariah.co.id
- 2011-2015. Laporan Keuangan Triwulanan Bank Bukopin Syariah. Diakses melalui www.syariahbukopin.co.id